



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertolongan Pertama Siswa SMAN 1 Kota Ternate

Wasis Nugroho¹, Syafrudin L.Ahmad²

^{1,2} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Ternate

email: wasisnugroho1@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.253-260.2023>

ABSTRAK

Permasalahan akibat kegawatdaruratan sehari-hari dapat juga terjadi dilingkungan sekolah dan hal ini perlu menjadi perhatian yang serius, sebab penanganan yang salah dapat berakibat kerugian bagi korbannya. Kerugian dapat terjadi dari kecacatan dan bahkan mengancam nyawa. Rantai penanganan hidup korban dikuatkan dari pertolongan pertama di lingkungan umum termasuk disekolah, melakukan bantuan hidup dasar pada korban gawatdarurat, penanganan luka dan cedera serta evakuasi korban ke rumah sakit. Promosi kesehatan yang dilakukan khususnya di sekolah dengan menggunakan berbagai media dan Salah satu media yang disampaikan adalah menggunakan booklet. Model dalam penelitian ini adalah kuantitatif riset. Desain penelitian menggunakan metode pra-eksperimental. Sampel diambil secara purposif berjumlah 40 orang Siswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS v.20. Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan antara pretest didapatkan bahwa nilai kurang sebanyak 17 orang (42%), cukup 17 orang (42,5%). Perolehan nilai baik hanya terdiri dari 13 orang (32%) dan nilai sangat baik tidak ada. Hasil posttest diperoleh sebanyak 17 orang (42%) dengan nilai sangat baik, nilai baik 16 orang (40%), perolehan nilai cukup 2 orang (5%) dan tidak ada perolehan nilai kurang. Uji analisis diperoleh nilai *significancy* 0.000 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan penanganan pertolongan pertama. Kepada pihak terkait dalam pemberian pendidikan kesehatan perlu menambah media pendukung seperti booklet yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pemberian pendidikan kesehatan.

Kata Kunci

Pertolongan pertama, Pengetahuan, Media Booklet



PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan akibat kecelakaan yang merupakan suatu situasi kegawatdaruratan sehari-hari dapat terjadi di masyarakat dan perlu menjadi perhatian serius, sebab akan menimbulkan dampak yang sangat merugikan apabila terlambat dalam melakukan penanganan seperti kecacatan dan bahkan kematian (Syahriza, 2019). Upaya pemerintah di atas sebenarnya telah dilakukan ikhtiar yang dinamis dan semakin kuat, namun perlu kiranya kita yang berkompeten dalam hal ini sebagai pelaku kesehatan dituntut untuk harus memberi kontribusi secara langsung maupun tidak langsung kearah pemantapan penanganan bencana (Prehospital) di Indonesia.

Laporan yang disampaikan oleh pusat Kementerian kesehatan tahun 2019 dalam laporan provinsi maluku utara, bahwa kejadian kegawatdaruratan yang terjadi di lingkungan sekolah dan masalah kegawatdaruratan termasuk kecelakaan akibat cedera (Riskesda, 2018). Keadaan cedera yang terjadi di maluku utara ini memberikan kontribusi kepada hasil riskesda nasional yang telah menggambarkan keadaan ini kedalam catatan kejadian kegawatdaruratan secara nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah kegawatdaruratan sehari-hari juga terjadi dilingkungan sekolah karena terdapat proses pembelajaran yang membutuhkan kegiatan dan aktifitas yang banyak. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi proses belajar ketrampilan secara formal dan juga kegiatan pendukung pembelajaran nonformal. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan yang di asah sampai para siswa bisa menjadi berprestasi di daerah, maka dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan dilingkungan sekolah maupun di tempat pertandingan, membutuhkan tenaga dan kesehatan individu yang baik dan juga perhatian terhadap resiko-resiko terjadinya masalah kesehatan dan kecelakaan. Dibutuhkan pengetahuan, pengalaman untuk dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuannya dalam menangani masalah kesehatan dan kecelakaan dilingkungan sekolah (Evelyn & Winarti, 2019).

Kesiapan dalam penanganan pertolongan disekolah harus tersedia dan sesuai dengan kebutuhan yang sesuai namun sepertinya menjadi perhatian serius karena masih kurang optimal dan siap digunakan setiap saat (Alam & Subhan, 2020). Meskipun demikian, pengetahuan menjadi penting sebab untuk memberikan penanganan kepada korban perlu didukung dengan kemampuan dari personil yang ada (Nasri & Leni, 2021).

Pendidikan kesehatan secara umum diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok maupun masyarakat, sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pemberi pendidikan kesehatan. Pengetahuan yang disampaikan dengan menggunakan berbagai metode termasuk booklet. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet mempengaruhi peningkatan pengetahuan, kesiapan terhadap bagaimana siswa dapat mengatur perilaku sehat (Lendra, Marlenywati, & Abrori, 2018).



METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian pra-eksperimental yaitu penelitian yang menggunakan sampel untuk dilakukan metode eksperimental yang kemudian dianalisis dan hasilnya digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil. Rancangan penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest yaitu rancangan yang didalamnya tidak ada kelompok pembanding, tetapi sudah dilakukan observasi pertama yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel (Sugiyono, 2017).

Penelitian di dilaksanakan di SMA 1 Kota Ternate dengan, sampel menggunakan proporsif sampel diambil dari siswa kelas X dan XII yang tergabung dalam organisasi kesiswaan, palang merah remaja dan kepramukaan. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner pertanyaan yang meliputi pertolongan pertama, penilaian masalah, bantuan hidup dasar, penanganan luka dan cedera dan evakuasi korban. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan skala likert dan hasil analisis data menggunakan menggunakan SPSS 23 dan Microsoft Excel.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik untuk dilaksanakan sesuai protokol penelitian dengan surat keterangan layak etik nomor: 180/KEPK-TJK/X/2022 pada tanggal 07 juni 2022.

HASIL

Hasil analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan umur. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang merupakan anggota kesiswaan, palang merah dan kepramukaan.

Tabel 1, Distribusi Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat/Kelas	Frekuensi	Presentasi %
X	15	37,5
XI	17	42,5
XII	8	20
Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa responden dikelas sepuluh (X) Sebanyak 15 orang (37,5%), dikelas sebelas (XI) sebanyak 17 orang (42,5%), dan yang berada dikelas duabelas (XII) sebanyak 8 orang (20%). Usia Masing-masing tingkatan dengan tingkatan kelas dimana responden berada secara umum memiliki rentang usia yang sama.

Pemilihan karakteristik responden berdasarkan usia diatas untuk memenuhi perkembangan individu antara usia dan kelas sekolah yang sesuai. Hasilnya lebih baik karena antara usia dan kelas berada pada tahapan tingkatan usia berdasarkan tingkat kelas.



Tabel 2, Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	Presentasi
15	15	37,5%
16	17	42,5%
17	8	20
Total	40	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan usia 15 tahun sebanyak 15 orang (37,5%), usia 16 tahun sebanyak 17 orang (42,5%) dan diusia 17 tahun sebanyak 8 orang (20%). Usia responden ini sesuai dengan tingkat kelas dimana responden berada.

Tabel 3, Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	25	62,5
Perempuan	15	37,5
Total	40	100

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 (62,5%) dan perempuan sebanyak 15 (37,5%).

Tabe 4, Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan responden

Skoring	Pretest		Posttest	
	frek	Presentase (%)	frekuensi	Presentase (%)
86-100 (sangat baik)	-	0	17	42,5
70-85 (baik)	13	32,5	16	40
56-69 (cukup)	10	25	2	5
0-55 (Kurang)	17	42,5	-	-
Total	40	100	40	100

Dari tabel diatas diperoleh hasil penilaian tingkat pengetahuan antara sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan bahan media ajar Booklet. Pada penilaian posttest didapatkan bahwa nilai kurang lebih banyak 17 orang (42%), cukup 17 orang (42,5%). Perolehan nilai baik hanya terdiri dari 13 orang (32%) dan nilai sangat baik tidak ada.

Hasil pengetahuan diperoleh setelah diberikan media ajar booklet (posttest) sebanyak 17 orang (42%) dengan nilai sangat baik, nilai baik 16 orang (40%), peroleh nilai cukup 2 orang (5%) dan tidak ada perolehan nilai kurang.



Tabel 5, Uji analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada siswa SMA1 Kota Ternate.

	Signifikan
Paired Simples Test	(2 tailed)
Sebelum-Sesudah	0.000

PEMBAHASAN

Usia seseorang dapat mempengaruhi kemampuan terhadap pengetahuan yang dipelajarinya. Rentang dalam pertumbuhan manusia akan berkembang sesuai dengan pengalaman dan cara untuk mempelajari sesuatu pengetahuan. Hal ini didukung pernyataan dari hasil riset yang dilakukan oleh Widyaningrum, dkk (2021), bahwa usia bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan. Disisi lain pengetahuan seseorang membutuhkan sebuah metode maupun cara yang sesuai dengan usia dan yang diminati. Seperti dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh Marlia, (2020), terhadap 60 remaja putri dalam penanganan dismenore, hasil dari penelitian dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dan tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang disampaikan begitu saja tanpa ada sebuah metode atau cara yang menarik dan sesuai minat akan mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman dari si penerima. Metode yang dipilih memungkinkan untuk dapat menguatkan informasi yang diberikan. Metode juga harus sesuai sehingga mempengaruhi daya tarik dan keinginan untuk menerima informasi tersebut.

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media buku dimasa saat ini masih diminati meskipun media elektronik dan media sosial sudah lebih kuat. Hasil penelitian mengenai rekayasa pembelajaran berdasarkan analisis lingkungan di tengah wabah Covid-19 ini ternyata media bacaan buku masih menjadi pilihan yang diminati oleh siswa (Wijayanti & Utama, 2021). Media booklet mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman, lebih lanjut dapat mempengaruhi perilaku terhadap para pembelajar. Saat perilaku sudah dibentuk, pembelajaran selanjutnya pada tahapan skills atau ketrampilan (Budiyati & Nurhayati, 2021).

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat saat ini perlu dikuatkan melalui berbagai media termasuk media booklet sehingga dengan adanya upaya tersebut dapat memberikan dampak positif yakni meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengatasi masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan (Miranti Florencia Iswari, 2021).

Metode dan cara yang sesuai dalam memberikan pendidikan kesehatan harus dipertimbangkan agar dapat mencapai tujuan dari apa yang akan kita sampaikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan informasi yakni dengan menggunakan media booklet. Media ini memiliki keunggulan yaitu dapat dipelajari secara berulang-ulang sehingga individu yang ingin mengetahui hal yang disampaikan terjadi proses pembelajaran berulang yang matang dan dapat tercerna dengan baik (Listyarini, Fatmawati,



& Indriana, 2020). Peran dalam memberikan penjelasan juga diperlukan untuk mempertegas pesan yang akan disampaikan. Booklet memiliki kelebihan selain penjelasannya lebih terfokus dan menarik, media ini kemudian dapat di pelajari kembali dilain waktu sehingga pemahaman dalam lebih melekat kuat. Selain itu media booklet menjadi pilihan yang praktis karena dapat dibaca secara bebas kapan saja dimana saja tidak menggunakan alat perangkat pendukung lainnya yang mungkin tidak mendukung saat itu.

KESIMPULAN

Masalah kegawatdaruratan sehari-hari yang terjadi dilingkungan sekolah dapat terjadi. Untuk penguatan terhadap tingkat pengetahuan, dibutuhkan pendidikan kesehatan yang dapat menguatkan siswa untuk lebih menjadi tahu dan paham. Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dapat menguatkan pengetahuan tersebut maka dibutuhkan bahan media. Media booklet adalah salah satu pilihan yang dapat menjadi tambahan dalam mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Kepada pihak terkait yang ingin melaksanakan pendidikan kesehatan kepada siswa di usia sekolah menengah atas, sebaiknya dapat menambah dan memperbanyak bahan-bahan media pendukung yang telah dibuat atau dimodifikasi dengan baik. Media ajar dengan menggunakan booklet saat ini termasuk bahan pendukung yang baik.

REFERENSI

- Alam, R. I., & Subhan, S. (2020). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Borisallo. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5504>
- Budiyati, G. A., & Nurhayati, P. (2021). PENGGUNAAN EDUKASI BOOKLET TERHADAP SIKAP REMAJA PADA PERILAKU MEROKOK. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i2.9064>
- Evelyn, S., & Winarti, W. (2019). Determinan Pengetahuan Bhd Dan Pertolongan Pertama Pada Guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health Development*, 1(2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama RISKESDA 2018. In *Kemntrian Kesehatan RI*.
- Lendra, M., Marlenywati, & Abrori. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kecukupan Energi Remaja (Studi Pada Siswa-Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Pontianak). *Jumantik*.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Indriana, S. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83. Retrieved from <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Marlia, T. (2020). HUBUNGAN ANTARA USIA DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENANGANAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK WIDYA UTAMA INDRAMAYU TAHUN 2019. *Afiasi: Jurnal Kesehatan*



- Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31943/afiasi.v5i1.92>
- Miranti Florencia Iswari. (2021). PENGARUH PEMBERIAN BOOKLET PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN CHOOKING PADA TODDLER TERHADAP PENGETAHUAN IBU. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2). <https://doi.org/10.52395/jkjims.v11i2.331>
- Nasri, N., & Leni, A. S. M. (2021). Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Sederajat Kota Surakarta Tentang Pencegahan, Perawatan, Dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga. *Jurnal MensSana*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/menssana.06012021.13>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syahriza, M. (2019). KECELAKAAN LALULINTAS : PERLUKAH MENDAPATKAN PERHATIAN KHUSUS? *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2). <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2083>
- Widyaningrum, E. A., Wika Admaja, W., Winduhani Astuti, L., & Masyriqoh, B. (2021). Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengetahuan Serta Perilaku Penggunaan Suplemen di Masa Pandemi pada Mahasiswa Iik Bhakti Wiyata. *Majalah Farmasetika*, 6. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i0.36675>
- Wijayanti, Y., & Utama, S. (2021). REKAYASA PEMBELAJARAN BERDASAR ANALISIS LINGKUNGAN DI TENGAH WABAH COVID-19. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.125>
- Tim Riskesda, 2019. Laporan Provinsi Maluku Utara Riskesdas 2018. Lembaga badan litbang kesehatan 2019.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 09 (1) January 2023
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>